

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Pengambilan Data Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan metode khusus yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan bagaimana cara pelaksanaannya, untuk mendapatkan informasi dari sebuah penelitian seorang penulis harus menggunakan cara dan metode yang ada agar apa yang diteliti mendapatkan data dan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain penjelasan tentang metode penelitian diatas, penulis juga akan menjelaskan prosedur penelitian yang akan digunakan sebagai rencana pelaksanaannya dan juga supaya mempermudah orang lain memahami proses jalannya penelitian ini. Berikut ini adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang penulis jelaskan:

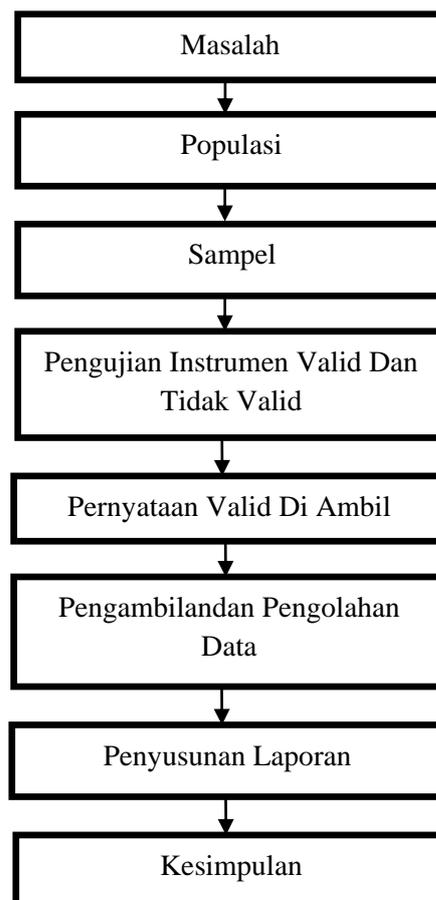
1. Langkah yang pertama yaitu menentukan populasi yang akan kita pilih untuk melakukan penelitian, yaitu siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2. Langkah kedua adalah menentukan sampel yang berjumlah 71 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
3. Langkah ketiga, Penulis menyusun kisi-kisi dan alat pengumpul data/instrumen.
4. Langkah ke empat, penulis melakukan uji coba angket. Yang dilakukan di luar sampel sekolah yang sudah ditentukan.
5. Langkah ke lima, revisi instrumen dan perbanyak angket. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan dari angket yang diuji cobakan, setelah terlebih dahulu di konsultasikan dengan dosen pembimbing. Angket yang telah diperbaiki dan disempurnakan kemudian diperbanyak sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya responden.
6. Langkah ke enam, persyaratan administrasi. Penulis mempersiapkan surat izin untuk dapat melakukan penelitian.
7. Langkah ke tujuh, sosialisasi ke sekolah dan dengan pihak-pihak terkait juga sosialisasi kepada responden.
8. Langkah ke delapan, penulis mempersiapkan tim dan alat-alat pengambilan data. Dalam penelitian ini penulis bertugas sebagai koordinator pengambilan data
9. langkah ke sembilan, penulis melaksanakan penelitian sesungguhnya pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Agar lebih jelas penulis paparkan prosedur penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a) Kumpulkan responden setelah selesai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan setelah itu diberikan pengarahan dan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket juga lama waktu pengisian angket.
 - b) Setelah responden memahami akan tata cara pengisian angket, tester membagikan angket pernyataan beserta alat tulisnya.
 - c) Responden dipersilahkan mengerjakan angket pernyataan yang telah tester bagikan sesuai dengan ketentuan petunjuk pelaksanaan yang telah dijelaskan.

- d) Responden dinyatakan selesai melaksanakan pengisian angket setelah semua pernyataan dalam angket kuisisioner tersebut di jawab oleh responden.
 - e) Setelah responden selesai mengisi angket, tester mengumpulkan angket beserta alat tulis yang diberikan di awal.
 - f) Penutupan oleh penulis dan pemberian ucapan terimakasih untuk responden.
10. Langkah ke sepuluh dan yang terakhir adalah melakukan pengolahan data dan melakukan analisis/kesimpulan terhadap hasil yang sudah di dapat.

Untuk lebih dapat dipahami langkah langkah di atas penulis mencoba membuat langkah-langkah tersebut kedalam suatu gambar, sebagai berikut:

Prosedur Penelitian Gambar 3.1.



Gambar diatas merupakan bayangan bahwa tahapan penelitian harus sesuai dari awal hingga akhir dan untuk mempermudah dimengerti oleh orang lain.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruangan kelas yang ada di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, dan waktu untuk pelaksanaannya adalah waktu setelah latihan selesai agar tidak mengganggu jalannya program latihan.

2. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas maka populasi dalam penelitian ini penulis mengambil populasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah 71 siswa, jumlah tersebut terbagi atas ekstrakurikuler futsal sebanyak 28 orang siswa , ekstrakurikuler basket sebanyak 21 orang siswa, ekstrakurikuler hoki sebanyak 13 orang siswa, dan ekstrakurikuler atletik sebanyak 9 orang siswa .

3. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi, pengertian ini diperkuat oleh pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 118) yang mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau biasa disebut dengan total sampling yang menggunakan semua responden pada suatu populasi, Sugiyono (2013, hlm. 124) mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel”. Mengenai hal ini Sugiyono (2010, hlm. 217) mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 orang”.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah 71 orang.

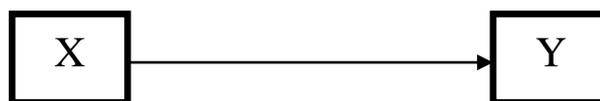
C. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya suatu penelitian untuk mempermudah proses suatu penelitian serta dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian.

Adapun rancangan dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas = Motivasi (X)
2. Variabel terikat = Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Olahraga (Y)

Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokkan di atas, maka penulis menyusun desain penelitian dengan bentuk seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2.

Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 60)

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan

digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang digunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitian, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit dan lengkap sehingga, responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Kisi-kisi dari motivasi penulis menggunakan komponen menurut Abraham Maslow dalam Ibrahim dan Komarudin (2008, hlm. 57) menjelaskan mengenai teori hierarki kebutuhan yaitu sebagai berikut : 1). Kebutuhan fisiologis (*Psychological Needs*), 2). Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*), 3). Kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki (*Belonging and Love Needs*), 4). Kebutuhan harga diri (*Esteem Needs*), 5). Kebutuhan kognitif (*Cognitive Needs*), 6). Kebutuhan estetis (*Esthetic Needs*), 7). Kebutuhan aktualisasi diri dan realisasi diri (*Self-actualization Needs*). Untuk indikator pernyataan/pertanyaan dalam instrumen motivasi penulis membuatnya sendiri. Kisi-kisi angket ini dibuat agar mempermudah penulis membuat butir-butir soal yang akan dijadikan pertanyaan/pernyataan untuk penelitian motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Motivasi

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
Motivasi Teori Hierarki Kebutuhan (Abraham Maslow)	1. Kebutuhan Fisiologis (<i>Psychological- Needs</i>)	a. Kesehatan.	19,46,65	63
		b. Menjaga Kondisi Tubuh.	23,49,92	37
		c. Rekreasi.	55,69,85	89
		d. Pengisi Waktu Luang.	13,14	51
		e. Nilai Tambahan.	26,35,43	
	2. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety-Needs</i>)	a. Perlakuan yang-Menyenangkan.	21,56	54
		b. Fasilitas Olah-Raga.	61,90,6	58
		c. Lingkungan Kegiatan Ekstra-kurikuler.	73,83,91	
		d. Rasa Nyaman.	30,75	78
	3. Kebutuhan Rasa Cinta & Saling Memiliki. (<i>Belonging and Love-Needs</i>)	a. Interaksi Sosial	32,47,62	18
		b. Pengakuan dari-Teman Sebaya.	36,38	82
		c. Pengakuan dari-Guru.	1,8,60	
		d. Pengakuan dari-Sekolah.	52,66	16
	4. Kebutuhan Harga Diri. (<i>Esteem-Needs</i>)	a. Status Sosial	79	33,86
		b. Perasaan Ingin-di Hargai.	72,93	50
		c. Pengakuan dari-Orang Lain.	67,8	40
d. Pengakuan dari-Lingkungan Sekolah.		20,42	28	

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

**MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kebutuhan Kognitif. (<i>Cognitive-Needs</i>)	a. Pengetahuan.	25,57,59	
	b. Pemahaman.	22,39	34
	c. Keingintahuan.	3,4,68	
6. Kebutuhan Estetis. (<i>Esthetic-Needs</i>)	a. Keteraturan.	44,53	64
	b. Kerapihan.	10,81	70
	c. Keindahan.	41,74	27
	d. Kepantasan.	31,87	48
7. Kebutuhan Aktualisasi diri & Realisasi diri. (<i>Self-Actualization Needs</i>)	a. Persiapan Karir.	29,45,71	15
	b. Prestasi.	2,9,11,84	7
	c. Kepuasan Diri.	12,88	76
	d. Menyalurkan-Bakat & Minat.	5,17,24	77

Setelah menentukan indikator dari setiap sub variabel, tugas penulis membuat alternatif jawaban untuk mempermudah responden menjawab butir soal pernyataan yang sudah dibuat, alternatif ini dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran seperti yang tertera pada tabel 3.2. dan 3.3. dengan kategori pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Positif Skala *Likert*

Alternatif Jawaban Positif	Skor Alternatif Jawaban Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3.

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban Negatif Skala *Likert*

Alternatif Jawaban Negatif	Skor Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa peneliti menggunakan skala likert seperti contoh tabel diatas dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 136) menjelaskan bahwa: “Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: “Sangat setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tugas penulis setelah menyusun instrumen dan menyebarkan angket adalah mengumpulkan data yang sudah diisi oleh sampel yang sudah di tentukan dalam penelitian ini. Arikunto (2013, hlm. 222) menjelaskan bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data memang proses yang lumayan berat karena kita terjun kelapangan langsung untuk membagikan dan menyebar angket yang sudah dibuat. Sugiyono (2013, hlm. 193) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Salah satu ahli metode penelitian yaitu Saifuddin (2012, hlm. 103) menjelaskan bahwa “Kuesioner dapat diberikan dalam berbagai format penyajian, sedapat mungkin pertanyaan-pertanyaan disajikan dalam format pilihan sehingga memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon”.

Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang menjelaskan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip diatas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

1. Uji Coba Angket

Jika kisi-kisi dan angket sudah dibuat maka, untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen langkah peneliti selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap angket tersebut. Sistematis atau langkah yang harus dilaksanakan untuk melakukan uji coba angket yang pertama yaitu mengolah data untuk mencari validitas dari instrumen tersebut dan yang kedua yaitu menentukan realibilitas instrumen.

2. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

3. Uji realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data mentah, sehingga memerlukan proses pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputer dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20 for windows karena program ini ditujukan kepada pengguna statistik untuk mempermudah penghitungan statistik untuk memperoleh hasil data yang akurat dan dapat dimengerti. Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian ini adalah Menentukan nilai dari uji validitas menggunakan *Item-Total Statistics tes*.

1. Hasil Uji Validitas

Untuk mempermudah penelitian, hasil data uji validitas yang telah diolah dalam penelitian ini menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 20 for windows, dipaparkan pada tabel 3.4.dibawah ini:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Tabel	Keterangan
No1	382.7000	519.941	.533	.895	0,374	Valid
No2	382.6667	524.299	.603	.896	0,374	Valid
No3	382.4667	528.602	.535	.897	0,374	Valid
No4	383.4000	546.179	-.208	.902	0,374	Tidak Valid
No5	383.0333	517.551	.527	.895	0,374	Valid
No6	383.2667	509.926	.561	.894	0,374	Valid
No7	382.8667	532.947	.210	.898	0,374	Tidak Valid
No8	383.3000	524.562	.201	.899	0,374	Tidak Valid
No9	384.2000	536.993	-.009	.901	0,374	Tidak Valid
No10	383.1667	512.213	.464	.895	0,374	Valid
No11	382.7667	520.875	.647	.895	0,374	Valid
No12	382.7333	522.064	.684	.895	0,374	Valid
No13	383.1667	518.351	.485	.896	0,374	Valid
No14	382.8333	522.489	.486	.896	0,374	Valid
No15	382.8667	529.568	.258	.897	0,374	Tidak Valid

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No16	382.6667	520.644	.516	.896	0,374	Valid
No17	382.8333	526.833	.416	.897	0,374	Valid
No18	382.6333	539.068	-.051	.899	0,374	Tidak Valid
No19	382.7667	525.220	.432	.896	0,374	Valid
No20	383.3333	514.713	.493	.895	0,374	Valid
No21	382.9000	521.197	.644	.895	0,374	Valid
No22	382.5667	528.392	.459	.897	0,374	Valid
No23	382.7333	521.375	.487	.896	0,374	Valid
No24	382.6667	526.023	.461	.896	0,374	Valid
No25	382.8667	523.499	.495	.896	0,374	Valid
No26	384.8333	527.316	.220	.898	0,374	Tidak Valid
No27	384.6667	536.299	.002	.901	0,374	Tidak Valid
No28	384.4000	547.007	-.194	.903	0,374	Tidak Valid
No29	382.7000	527.045	.414	.897	0,374	Valid
No30	382.7333	534.409	.147	.898	0,374	Tidak Valid
No31	382.6667	526.506	.504	.896	0,374	Valid
No32	382.7000	526.217	.508	.896	0,374	Valid
No33	382.6667	528.851	.399	.897	0,374	Valid
No34	382.7000	533.252	.199	.898	0,374	Tidak Valid
No35	383.5333	512.602	.501	.895	0,374	Valid
No36	382.7667	524.530	.505	.896	0,374	Valid
No37	383.3000	543.597	-.128	.902	0,374	Tidak Valid
No38	382.7667	521.633	.513	.896	0,374	Valid
No39	382.6667	527.126	.476	.896	0,374	Valid
No40	383.2000	536.510	-.001	.901	0,374	Tidak Valid
No41	382.7000	522.769	.482	.896	0,374	Valid
No42	383.2333	514.599	.471	.895	0,374	Valid
No43	382.9667	514.930	.702	.894	0,374	Valid
No44	382.8333	514.420	.698	.894	0,374	Valid
No45	384.2000	533.062	.051	.901	0,374	Tidak Valid
No46	383.1333	538.809	-.039	.899	0,374	Tidak Valid
No47	382.8333	524.006	.526	.896	0,374	Valid
No48	383.1667	524.971	.314	.897	0,374	Tidak Valid
No49	382.7000	519.872	.536	.895	0,374	Valid
No50	382.8667	535.430	.088	.898	0,374	Tidak Valid
No51	384.4667	543.223	-.112	.903	0,374	Tidak Valid
No52	382.4333	528.806	.576	.897	0,374	Valid
No53	383.9333	533.099	.108	.899	0,374	Tidak Valid
No54	383.1667	538.351	-.027	.900	0,374	Tidak Valid
No55	383.0000	516.690	.655	.895	0,374	Valid

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

**MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No56	382.8333	526.695	.478	.896	0,374	Valid
No57	383.1000	535.541	.103	.898	0,374	Tidak Valid
No58	385.1000	531.334	.131	.899	0,374	Tidak Valid
No59	382.7333	524.271	.587	.896	0,374	Valid
No60	382.8333	520.764	.651	.895	0,374	Valid
No61	382.7000	523.252	.466	.896	0,374	Valid
No62	382.9667	524.723	.521	.896	0,374	Valid
No63	384.5000	536.741	-.009	.902	0,374	Tidak Valid
No64	383.6667	512.437	.463	.895	0,374	Valid
No65	382.8333	520.764	.651	.895	0,374	Valid
No66	384.2333	540.185	-.068	.900	0,374	Tidak Valid
No67	382.8333	522.626	.447	.896	0,374	Valid
No68	382.7667	521.909	.607	.896	0,374	Valid
No69	382.8667	514.464	.699	.894	0,374	Valid
No70	384.7000	545.321	-.164	.902	0,374	Tidak Valid
No71	382.6333	528.792	.411	.897	0,374	Valid
No72	383.3000	514.976	.478	.895	0,374	Valid
No73	382.6667	524.575	.518	.896	0,374	Valid
No74	382.7000	527.045	.414	.897	0,374	Valid
No75	382.7333	526.133	.446	.896	0,374	Valid
No76	382.8000	524.579	.502	.896	0,374	Valid
No77	383.6333	531.344	.115	.899	0,374	Tidak Valid
No78	382.8333	520.764	.651	.895	0,374	Valid
No79	382.6667	526.092	.522	.896	0,374	Valid
No80	383.4000	511.834	.477	.895	0,374	Valid
No81	382.8333	519.523	.507	.896	0,374	Valid
No82	383.0667	537.030	.013	.899	0,374	Tidak Valid
No83	383.1333	538.395	-.026	.899	0,374	Tidak Valid
No84	383.4667	540.464	-.093	.900	0,374	Tidak Valid
No85	384.7333	549.237	-.239	.903	0,374	Tidak Valid
No86	383.1667	530.557	.129	.899	0,374	Tidak Valid
No87	382.7333	520.064	.683	.895	0,374	Valid
No88	383.4333	536.737	.033	.899	0,374	Tidak Valid
No89	383.2000	541.407	-.131	.900	0,374	Tidak Valid
No90	383.1000	528.783	.198	.898	0,374	Tidak Valid
No91	382.5000	526.190	.525	.896	0,374	Valid
No92	384.1667	526.971	.176	.899	0,374	Tidak Valid
No93	382.7000	523.183	.406	.896	0,374	Valid

Untuk penentuan valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pernyataan angket harus dilakukan pendekatan signifikan, yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ ($dk=30-2 = 28$)= r_{tabel} 0,374 maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari setiap variabel, akan tetapi jika pernyataan di atas sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak signifikan, atau dengan kata lain pernyataan pada variabel tersebut tidak layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data. Jadi hasil dari uji validitas terhadap angket motivasi yang awalnya diperoleh sebanyak 93 butir pernyataan kini menjadi 58 butir soal yang dinyatakan valid dan butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 35 butir soal. Dengan hasil diatas maka penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan 58 butir soal yang akan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2. Hasil Uji Realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari reliabilitas dari instrumen yang sudah disebar. Menurut pendapat Arikunto yang sudah dijelaskan diatas penulis dapat memahami bahwa pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen kuesioner (angket) yang dapat diandalkan mampu mengungkap data yang dapat dipercaya.

Berbagai teknik untuk mencari reliabilitas suatu instrument Arikunto (2006, hlm. 180) menguraikan sebagai berikut: “(1) dengan rumus Spearman-Brown, (2) dengan rumus Flanagan, (3) dengan rumus Rulon, (4) dengan rumus K-R.20, (5) dengan rumus Hoyt, dan (7) dengan rumus Alpha”. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen penulis menggunakan teknik dengan rumus Alpha (*Alpha Cronbach*). Alpha Cronbach merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Untuk mempermudah penelitian, penulis menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for windows, realibilitas angket dipaparkan pada tabel 3.5. dan 3.6. dibawah ini:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Motivasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,957	,962	58

Menurut kriteria dari Guilford dalam Sugiono (dalam Anonim, 2011, hlm. 37-38) tersedia di (http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_psi_0705114_chapter3x.pdf). Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* terbagi menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 - 0,900
Cukup Reliabel	0,400 - 0,700
Kurang Reliabel	0,200 - 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Dari hasil perhitungan dalam mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* didapat nilai reliabilitas sebesar 0,957 dari 58 butir pernyataan yang dikatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk motivasi ini termasuk kedalam kriteria sangat reliabel (dapat dipercaya atau diandalkan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa 58 butir soal yang sebelumnya sudah di uji validitasnya dinyatakan sangat reliabel.

G. Teknik Perhitungan Data

Mengenai teknik analisis data berupa persentase, Pengolahan data dilakukan setelah data hasil penelitian diperoleh. Pengolahan data dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan memakai formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 117) sebagai berikut:

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Pr = Persentase capaian
 SC = Jumlah skor Capaian
 SI = Jumlah skor ideal
 100% = Jumlah tetap

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2006) dengan memberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Kriteria Penilaian Hasil Persentase

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang

Berdasarkan rumus tersebut diatas dan sejalan dengan permasalahan, maka teknik perhitungan pada penelitian ini yaitu dalam bentuk persentase (%), dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan sesuatu tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, setelah data dari sampel terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data untuk dideskripsikan dengan baik dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Penulis mencoba menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) *versi 20 for windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel yang akan dianalisis atau data yang diperoleh

Ishaq Rizkiawan Putra, 2016

MOTIVASI KETERLIBATAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdistribusi normal. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik Dwi Priyanto (2009, hlm. 71) mengatakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”.

2. Menjumlahkan seluruh skor angket pada setiap butir pernyataan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.
3. Uji *Chi-square* dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) *versi 20 for windows*. Setelah dilakukan penelitian terhadap motivasi keterlibatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dari responden mengenai item yang diujikan, hasil yang diperoleh akan diuji kembali signifikansinya agar hasil penelitian yang di dapat merupakan hasil yang benar-benar dapat menjadi jawaban atas objek yang diteliti. Untuk menguji hasil penelitian tersebut digunakan analisis *chi-square* yaitu menguji hipotesis terhadap proporsi relative dari objek penelitian yang dikelompokkan. Data yang digunakan dalam uji *chi-square* adalah data dalam bentuk frekuensi bukan dalam bentuk angka rasio atau skala. Dasar pengambilan dalam uji *chi-square* dibantu dengan alat statistik SPSS dengan kriteria :

Berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika nilai $asympt < 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika nilai $asympt > 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai *chi-square* hitung dan tabel :

1. Jika nilai *chi-square* hitung $>$ dari *chi-square* tabel maka H_1 diterima
2. Jika nilai *chi-square* hitung $<$ dari *chi-square* tabel maka H_0 diterima

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan dalam *chi-square* adalah :

- H_0 : Motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tidak signifikan
- H_1 : Motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung signifikan

4. Membuat diskusi penemuan dari semua data yang sudah terkumpul untuk proses penyusunan laporan.

I. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas yang menyatakan bahwa kedua variabel yang akan digunakan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memperbanyak angket dan disebar kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung pada tanggal 23 s/d 30 November 2015. Jumlah soal yang akan di berikan kepada responden yaitu 58 soal dari angket motivasi.